

SKRIPSI

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DESA
(Studi Kasus Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana
Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh :

**YUDHA KURNIAWAN
NPM. 1804041173**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR
TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA
(Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana,
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

YUDHA KURNIAWAN
NPM: 1804041173

Dosen Pembimbing : David Ahmad Yani. M.M

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUTAGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Yudha Kurniawan
NPM : 1804041173
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DESA (Studi Kasus Desa Muara Jaya,
Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing

David Ahmad Yani., M.M
NIP. 198404202019031008

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DESA (Studi Kasus Desa Muara Jaya,
Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Yudha Kurniawan

NPM : 1804041173

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing



David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2416 / In. 28-3 / D / PP. 00-5 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul: PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: Yudha Kurniawan, NPM: 1804041173, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu/22 Juni 2022

TIM PENGUJI:

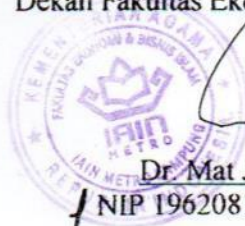
Ketua/Moderator : David Ahmad Yani, M.M

Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Penguji II : Dian Oktarina, M.M

Sekretaris : Vera Ismail, M.E

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (Studi Kasus: Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

**YUDHA KURNIAWAN
NPM. 1804041173**

Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan untuk memajukan bangsa, termasuk proses, salah satunya pembangunan Desa yang harus dilakukan secara berencana dan menyentuh partisipasi masyarakat, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang lebih mengetahui permasalahan dan potensi Desa sehingga dalam hal ini masyarakat adalah sentral dari proses pembangunan Desa itu sendiri. Tujuan peneliti untuk mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa yang berada di Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir deduktif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan mengetahui pengelolaan Bumdes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada pengurus BUMDes, Perangkat Desa dan masyarakat Desa serta dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya.

Hasil penelitian menunjukkan BUMDes Pasar Tugu Jaya di Desa Muara Jaya sebagai sarana atau unit usaha untuk menambah pendapatan Asli Desa, dalam Pengelolaannya dikatakan belum baik karena ditunjang dengan Sumber daya Manusia Yang tidak kompeten di bidangnya hal ini dapat terlihat dari 3 unit usaha BUMdes hanya 1 saja yang dapat berjalan dengan baik, walaupun dalam pengelolaannya belum baik tetapi dalam berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan asli Desa BUMdes Pasar Tugu Jaya sudah berkontribusi dengan baik Karen dalam meningkatkan pendapatan asli Desa pemerintah Desa mengandalkan dari pendapatan BUMDes.

Kata kunci: Pengelolaan, BUMDes, Pendapatan Asli Desa

ORISINALIATAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yudha Kurniawan
NPM : 1804041173
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2022

Yang menyatakan



SEPUULUH RIBU RUPIAH
10000
METEOR
TEMPER
28C70A X666 18247

Yudha Kurniawan

NPM.1804041173

MOTTO

“Hidup Yang Tidak Pernah Di Pertaruhkan Tidak Akan Pernah di Menangkan”

(Najwa Shihab)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Endang Sumiati yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendo'akan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk keberhasilan anak anaknya. Dan juga Ageysha adiku satu satu nya yang menjadi support saya
2. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ekonomi syariah.
3. Teman teman ku dari kelas Esy G yang luar biasa
4. Mahasiswa Inshaallah yang selalu support dalam bentuk dukungan dan semangat
5. Serta yang terakhir Circle K yang bisa merubah hidupku menjadi orang yang bisa dan mampu berguna untuk sekitar Arbi, Vendo, Bekti, Yoga, Lisna Agita jika saya tidak bertemu dengan kalian saya tidak tahu akan menjadi apa terima kasih untuk ilmu yang saya dapat selama ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur). Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar (S.E).


Saya Yudha Kurniawan sebagai peneliti sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang membimbing dan membantu jalannya penyelesaian Skripsi ini. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA., selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .
3. Bapak Dharma Setyawan, MA., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak David Ahmad Yani, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Kepada Kepala Desa Muara Jaya Bapak Herwansyah dan Bapak Muhammad Hidayatullah selaku Ketua BUMDes Tugu Jaya.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan proposal ini teman teman ku dari Mahasiswa Insyaallah.
7. Sangat terkhusus untuk kedua orang tua saya yang telah mendoakan dan membimbing anak nya

Saya Yudha Kurniawan sebagai peneliti menyadari bahwa terdapat bnyak kekurangan oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran untuk dapat memperbaiki dan meningkatkat kualitas Skripsi ini agar bermanfaat bagi semua nya.

Metro, 22 Mei 2022



Yudha Kurniawan
NPM. 1804041173

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	6
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen	9
1. Pengertian Manajemen.....	9
2. Fungsi Fungsi Manajemen	9
3. Unsur Unsur Manajemen	11
4. Prinsip Prinsip Manajemen	11
B. Badan Usaha Milik Desa.....	15
1. Pengertian BUMDes	15

2. Kepemilikan BUMDes	17
3. Jenis jenis BUMDes	17
4. Tujuan BUMDes	18
5. Landasan Hukum BUMDes	18
6. Manajemen BUMDes.....	21
7. Kepengurusan BUMDes	22
8. Prinsip prinsip Pengelolaan BUMDes	24
C. Pendapatan Asli Desa.....	25
1. Pengertian PADes	25
2. Sumber PADes	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, Dan Lokasi Penelitian.....	27
B. Sumber Data Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
1. Sejarah Singkat Desa Muara Jaya	31
2. Kondisi Geografis Desa Muara Jaya.....	31
3. Kondisi Demografis Desa Muara Jaya.....	32
4. Keadaan Penduduk.....	32
B. Gambaran Umum BUMDes Tugu Jaya	36
1. Profil Dan Perkembangan BUMDes Tugu Jaya	36
2. Tujuan Pembentukan BUMDes Tugu Jaya.....	36
3. Struktur Kepengurusan BUMDes Tugu Jaya.....	37
4. Modal BUMDes Tugu Jaya	38
5. Unit Usaha BUMDes Tugu Jaya.....	38
C. Pengelolaan Badan Usaha milik Desa Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.....	39
1. Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya.....	39

2. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan asli Desa.....	47
3. Hambatan Hambatan Dalam pengelolaan BUMDes Tugu Jaya...	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Pendapatan Asli Desa.....	5
Table 4.1 Nama-Nama kepala Desa Muara Jaya	33
Tabel 4 Data anak putus sekolah.....	34
Tabel 4.3 Jumlah anak berdasarkan umur.....	34
Table 4.4 Pendapatan asli Desa.....	49

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1Kepengurusan BUMDes Pasar Tugu Jaya 36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Out Line
3. APD
4. Surat Pra Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Desa (*rural community*) bagian atau kelompok yang kecil yang terdapat di wilayah hukum kebiasaan atau adat masyarakat setempat, yang aktivitasnya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat yang ada di wilayah hukum tertentu. Masyarakat adalah golongan besar atau kecil beberapa manusia, yang dengan pengaruh bertalian secara golongan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain.

Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : “ *sungguh alquran memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan emberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar (Q.S Al- Israa’: 9)*¹

Menurut undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang

¹ Q.S Al- Israa’: 9

berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atauhak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.²

Kabupaten Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara, Desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.³

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia⁴

² Ar Royaan Ramli, Wahyuddin, Julli Mursyida, Mawardati, *Ekonomi Desa (Analisa pemberdayaan ekonomi Desa)*, (Banda Aceh : Natural Aceh, 2018) 1

³ Tarmidzi dan Ifka Arismiyati, *Pengembangan Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa*, (DIMAS – Volume 18, Nomor 1, Mei 2018) 130

⁴ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

Pengembangan ekonomi Desa sudah lama dijalankan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi Pemerintah terlalu besar dan susah nya membuat perizinan juga menjadi kendala berkembangnya ekonomi Desa, akibatnya justru menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat Desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Padahal di Desa sumber daya manusia nya tidak kalah baik seperti di perkotaan . Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berpengaruh terhadap bantuan pemerintah dan bisa mengurangi semangat kemandirian masyarakat Desa.⁵

Pertumbuhan ekonomi Desa tersendiri disebut lambat dibanding dengan perkotaan padahal di Desa sumber daya manusia maupun sumber daya alam sangat memadai⁶ oleh karena itu pemerintah pusat melalui menteri BUMN membentuk yang namanya badan usaha milik Desa (BUMDes) yang tertuang dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.⁷

Untuk menggerakkan perekonomian di Desa yang bercirikan semangat kolektif dan kegotong royongan, Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik

⁵ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, *Buku Panduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Jakarta Selatan: Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PP-RPDN, 2007), Pendahuluan

⁶ Dedeh Maryani, *pemberdayaan masyarakat*, (Sleman : CV Budi Utama, 2017), 18

⁷ Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah

Desa yang biasa disebut BUMDes. BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. Pendirian BUMDes dimaksud untuk melaksanakan tugas Desa dalam menyelenggarakan cabang cabang produksi yang penting bagi Desa dan yang menguasai hajat hidup orang banyak. Banyak hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa.⁸

Berdasarkan Pasal 87 ayat (3) UU No.6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁹ Artinya BUMDes sendiri dapat menjalankan di bidang jasa pasar ataupun perdagangan maupun industri lain nya.

BUMDes Tugu Jaya yang terletak di Desa Muara Jaya ada 3 yaitu Pasar Tugu Jaya, isi ulang galon dan budidaya jamur tiram. Pasar ini sudah berdiri sejak tahun 2012 yang dulu nya hanya sebagai unit usaha dan sesuai peraturan permenDesa, Desa harus memiliki usaha sendiri yang dinamakan BUMDes maka dari itu Pasar Tugu Jaya beralih status menjadi BUMDes pada tahun 2017. Pada tahun 2017 pemerintah Desa menggelontorkan uang sebesar Rp. 100.000.000 untuk pembangunan pasar dan untuk perawatan secara

⁸ Isis Ikhwansyah, Anita Afriana, Pupung Faisal, Purnama Trisnamansyah, *badan usaha milik Desa*, (bandung : Keni media, 2017) 23

⁹ Pasal 87 ayat (3) UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

berkala. Pada tahun 2018 pemerintah Desa Muara Jaya menambah 2 unit usaha yaitu isi ulang air galon dan dengan budidaya jamur tiram.¹⁰

Untuk unit usaha isi ulang air galon dan budidaya jamur tiram seluruh modal menggunakan APBDes. Untuk isi ulang air galon menggunakan untuk pembangunan unit usaha tambahan itu pemerintah Desa Muara Jaya menggelontorkan Anggaran sebesar Rp.100.000.000.00 dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun anggaran 2018

Dalam wawancara terhadap 3 pedagang pasar yaitu, ibu Wiji, ibu Tuti dan ibu widiani. Mengatakan bahwa para pedagang hanya membayar sewa pertahun saja tidak ada uang pajak dan dan uang iuran perhari, dalam pembayarannya tidak jelas karna tidak ada bukti pembayarannya.¹¹

Dalam meningkatkan PADes yang berasal dari Pasar Tugu Jaya Hanya mengandalkan sewa pertahun saja. Karena masih ada unit usaha lain seperti budidaya jamur tiram dan isi ulang galon..¹²

**Table 1.1 Pendapatan Asli Desa
Pendapatan BUMDes**

Tahun Anggaran	Pendapatan Bumdes	PADes
2018	Rp. 33.950.000	Rp. 10.185.000
2019	Rp. 33.950.000	Rp. 10.185.000
2020	Rp. 33.950.000	Rp. 10.185.000

Sumber Data : Pendapatan BUMDes Pasar Tugu Jaya

Dari penjelasan sedikit diatas BUMDEs Pasar Tugu Jaya tidak mengalami perubahan Pendapatan selama 3 tahun terakhir disini maka peneliti

¹⁰Herwansyah,Kepala Desa Muara Jaya,2021,Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.Wawancara 12 november 2021

¹¹Wiji, Tuti, dan Widiani, Pedagang Pasar Tugu Jaya,2021,Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.Wawancara 12 november 2021

¹²Herwansyah,Kepala Desa Muara Jaya,2021,Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.Wawancara 12 november 2021

akan mengambil judul penelitian tentang “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa” (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana Kabupaten, Lampung Timur)

B. Pertanyaan Peneliti

Setelah melihat latar belakang masalah diatas maka pertanyaan peneliti adalah.

Bagaimana pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Pendapatan asli Desa, di Desa Muara Jaya ?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Bumdes Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, di Desa Muara Jaya.

2. Manfaat

a. Teoritis

Sebagai salah satu sumbangan bacaan bagi pengembangan teoritis bagi pengelola BUMDes yang ada Di Desa Muara Jaya.

Manfaat untuk peneliti selanjutnya supaya menjadi bahan acuan dalam menulis Skripsi yang berhubungan Dengan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

b. Praktis

Untuk menambah wawasan bagi pembaca dan warga Desa Muara Jaya khusus nya pengelola BUMDes Pasar Tugu Jaya agar lebih optimal

dalam pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

D. Penelitian Relevan

Supaya tidak terjadi pengulangan pembahasan ataupun pengulangan penelitian, maka diperlukan referensi penelitian atau pengetahuan dari peneliti sebelumnya. Terkait dengan ini, peneliti ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama yakni sebagai berikut :

1. Penelitian Muhammad Afandi dengan judul Efektivitas Program Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam. Di Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2015.¹³ Persamaan Penelitian ini membahas tentang BUMDes. Perbedaannya penelitian Muhammad Afandi Meneliti efektifitas BUMDes sedangkan penelitian yang saya lakukan tentang bagaimana Pengelolaan BUMDes.
2. Penelitian karya Khoeron Panji Wiyuda yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Menurut Perspektif Siyash Maliyah, di Desa Langgosari Cillongok Banyumas 2020.¹⁴ Persamaan penelitian ini sama sama membahas BUMDes dan cara meningkatkan PADes. Perbedaan Penelitian ini lebih membahas peran

¹³ Muhammad Afandi, "Efektivitas Program Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam Studi Kasus Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur". Skripsi Metro : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institu Agama Islam Negri Metro, 2017

¹⁴ Khoeron Panji Wiyuda, "Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapat Menurut Perspektif Siyash Maliyah, Studi Kasus Di Desa Langgosari Cilonggo Banyumas". Skripsi Purwokerto : Fakultas Syariah IAIN Purwokerto 2020.

BUMDes nya dalam meningkatkan PADes. Penelitian saya lebih membahas bagaimana pengelolaan nya dalam meningkatkan PADes.

3. Penelitian karya Herlina yang Berjudul Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, Di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2012.¹⁵ Persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang BUMDes. Perbedaan penelitian ini penelitian saya lebih berfokus dalam meningkatkan PADes, sedangkan penelitian yang dilakukan Herlina lebih berfokus ke Ekonomi Masyarakat.

¹⁵ Herlina, "Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, Di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir". Skripsi Riau : Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sltan Kasim 2012.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian

Pengelolaan atau yang lebih di kenal dengan management berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang akan diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas tugas dan kewajiban kewajiban secara baik, efektif dan efisien.¹

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.²

2. Fungsi fungsi manajemen

Fungsi fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang di jalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing masing dan mengikuti tahapan tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi yaitu

¹ Candra WiJaya, Muhammad rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien* (Medan : Perdana Publishing, 2017), 14

² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah* cet. Ke-7 (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), 2

- a. Perencanaan atau *planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Di antara kecenderungan dunia bisnis sekarang misalnya, bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global, dan lain sebagainya
- b. Pengorganisasian atau *organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan di desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi
- c. Pengimplementasian atau *direction*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- d. Pengendalian atau pengawasan atau *controlling* yaitu, proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan

sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.³

3. Unsur unsur manajemen

Unsur-unsur manajemen secara sederhana dapat dimaknai sebagai suatu elemen pokok yang harus ada di dalamnya, dimana manajemen tidak akan sempurna bahkan tidak dapat dikatakan sebagai manajemen tanpa kehadiran dari elemen-elemen pokok tersebut. Dengan kata lain, bahwa manajemen tersusun atas elemen-elemen pokok tersebut yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.⁴

bahwa manajemen mengandung lima unsur pokok, yang dikenal dengan 5M, yaitu.

- a. *Man* (manusia/orang)
- b. *Money* (uang)
- c. *Materials* (material)
- d. *Machines* (mesin),dan
- e. *Methods* (metode/cara)⁵

4. Prinsip Prinsip manajemen

Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum yang dapat dijadikan pedoman pemikiran dan tindakan.Muncul dari hasil penelitian dan pengalaman. Prinsip ini sifat nya permanen, umum,dan setiap ilmu pengetahuan memiliki asas yang mencerminkan “intisari” kebenaran-kebenaran dasar dalam bidang ilmu tersebut.

³ Nashar,*Dasar Dasar Manajemen* (Pamekasan :STAIN PAMEKASAN, 2013), 12

⁴ Abd.Rohman,*Dasar Dasar Manajemen*,(Malang:Intelegensia Media, 2017), 11

⁵ Ibid 12

Prinsip prinsip umum manajemen (*general principles of management*) adalah.

a. Pembagian kerja

Prinsip ini sangat penting, karena adanya limit factors, artinya adanya keterbatasan-keterbatasan manusia dalam mengerjakan semua pekerjaan yaitu.

- a) Keterbatasan waktu
- b) Keterbatasan pengetahuan
- c) Keterbatasan kemampuan
- d) Keterbatasan perhatian

Asas pembagian kerja ini mutlak harus diadakan pada setiap organisasi karena tanpa pembagian kerja berarti tidak ada organisasi dan kerja sama antara anggotanya. Dengan pembagian kerja maka daya guna dan hasil guna organisasi dapat ditingkatkan demi tercapainya tujuan.

b. Kekuasaan Dan Tanggung Jawab

Menurut asas ini perlu adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab antara atasan dan bawahan, wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab. Misal wewenang sebesar X maka tanggung jawab pun sebesar X. Wewenang (*authority*) menimbulkan “hak” sedangkan tanggung jawab menimbulkan “kewajiban”. Hak dan kewajiban menyebabkan adanya interaksi atau komunikasi antara atasan dan bawahan.

c. Disiplin

Menurut asas ini hendaknya semua perjanjian, peraturan yang telah ditetapkan, dan perintah atasan harus dihormati, dipatuhi, serta dilaksanakan sepenuhnya.

d. Kesatuan perintah

Menurut asas ini hendaknya setiap bawahan hanya menerima perintah dari seorang atasan dan bertanggung jawab kepada seorang atasan pula. Tetapi seorang atasan dapat member perintah kepada beberapa orang bawahan. Asas kesatuan perintah ini perlu, karena jika seseorang bawahan di perintah oleh beberapa atasan maka ia akan bingung.

e. Kesatuan arah

Setiap orang (sekelompok) bawahan hanya mempunyai satu rencana, satu tujuan, satu perintah, dan satu atasan, supaya terwujud kesatuan arah, kesatuan gerak, dan kesatuan tindakan menuju sasaran yang sama.

f. Mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi

Setiap orang dalam organisasi harus mengutamakan kepentingan bersama (organisasi), diatas kepentingan pribadi.

g. *Remuneration of personal*

Hendaknya gaji dan jaminan-jaminan social harus adil, wajar, dan seimbang dengan kebutuhan, sehingga memberikan kepuasan yang maksimal baik bagi karyawan maupun majikan.

h. Pusat wewenang

Setiap organisasi harus mempunyai pusat wewenang, artinya wewenang itu dipusatkan atau di bagi-bagikan tanpa mengabaikan situasi-situasi khas, yang akan memberikan hasil keseluruhan yang memuaskan. *Centralization* ini sifatnya dalam arti relative, bukan absolute (mutlak).

i. Hirarkis

Perintah harus berjenjang dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah dengan cara yang berurutan.

j. Order

Asas ini di bagi atas material order dan social order, artinya keteraturan dan ketertiban dalam penempatan barang-barang dan karyawan.

k. Keadilan

Pemimpin harus berperilaku adil terhadap semua karyawan dalam pemberian gaji dan jaminan sosial, pekerjaan dan hukuman.

l. Inisiatif

Seorang pemimpin harus memberikan dorongan dan kesempatan kepada bawahannya untuk berinisiatif, dengan memberikan kebebasan agar bawahan secara aktif memikirkan dan menyelesaikan sendiri tugas tugas nya.

m. Asas kesatuan

Kesatuan kelompok harus dikembangkan dan dibina melalui system komunikasi yang baik, sehingga terwujud kekompakan kerja dan timbul keinginan untuk mencapai hasil yang baik.

n. Kestabilan jabatan

Pimpinan perusahaan harus berusaha agar mutasi dan keluar masuknya karyawan tidak terlalu sering, karena akan mengakibatkan ketidakstabilan organisasi, biaya-biaya semakin besar, dan perusahaan tidak mendapatkan karyawan yang berpengalaman.⁶

B. Badan Usaha Milik Desa

1. Pengertian

Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk BUMDesa merupakan badan usaha. Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Badan usaha sangat sering disamakan dengan perusahaan, namun sebenarnya memiliki perbedaan yang sangat mendasar.⁷

Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga kelurahan/Desa yang didirikan melalui ketetapan Peraturan Desa yang merupakan lembaga

⁶ Candra wijaya, Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara efektif Dan efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 21-24

⁷ Dina mariana, Sukasmanto, *Buku Panduan Pelembagaan dan Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) untuk Perbaikan Layanan Dasar dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta :IRE, 2019), 54

keuangan yang berbasis kepada kegiatan sosial dengan ciri-cirinya sebagai lembaga keuangan tersebut yang dikelola dengan prinsip kebersamaan dan dikelola dengan menggunakan prinsip keuangan formal. Prinsip kebersamaan adalah pelayanan kredit yang diberikan dan dikelola oleh masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat kelurahan atau Desa setempat. Diantara yang menerima pinjaman dengan yang memberi pinjaman terdapat hubungan sosial (saling kenal mengenal) dan hubungan ekonomi (mengembalikan kewajiban pinjaman dalam waktu yang telah ditentukan). Sedangkan pengelola adalah masyarakat setempat yang dipilih dari oleh dan untuk masyarakat yang disetujui oleh Kepala Desa dan persetujuan BPD.⁸

Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi masyarakat), serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, dengan dua prinsip yang mendasari, yaitu *member base dan self help*. Hal ini penting mengingat bahwa profesionalisme pengelolaan BUMDes benar-benar didasarkan pada kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak (*member base*), serta kemampuan setiap anggota untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan

⁸ Rahyunir Rauf, "Pengelolaan Dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa" Jurnal Valuta Vol. 2 No. 2 (2017), 213

dasarnya (*self help*), baik untuk kepentingan produksi (sebagai produsen) maupun konsumsi (sebagai konsumen) harus dilakukan secara professional dan mandiri.⁹

2. Kepemilikan BUMDes

BUMDesa adalah badan usaha yang dimiliki oleh Desa yang ditunjukkan oleh penyertaan modal seluruh atau sebagian besar dari Desa kepada BUMDesa. Penyertaan modal Desa tersebut berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan. Walaupun, masyarakat juga dapat menyertakan modalnya kepada BUMDesa. Penyertaan modal dari masyarakat ini perlu didorong agar rasa memiliki dari masyarakat meningkat dan memperoleh manfaat ekonomi secara langsung dari BUMDesa dengan demikian dapat dipelihara terlepas dari pengaruh APBDesa tetap masuk dalam neraca kekayaan Desa.

3. Jenis BUMDes

Jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes meliputi pengelolaan aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya. Kehadiran BUMDes diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan aset-aset yang dimiliki oleh Desa maupun aset-aset lain yang ada di Desa agar memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan jasa pelayanan meliputi pelayanan publik di Desa misalnya pelayanan air bersih, listrik, dll. BUMDes juga dapat menjalankan usaha lain¹⁰

⁹ Ar-rayyan Ramli, Wahyuydin, Juli Mursyida, Mawardati, *Ekonomi Desa: Analisis Pemberdayaan Masyarakat Desa* (Banda Aceh : Natural Aceh, 2018), 51-52

¹⁰ Ibid 56

4. Tujuan BUMDes

Tujuan dari BUMDes adalah untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa melalui tujuan khusus sebagaimana Pasal 3 PermenDesa, PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 yaitu

- a. Meningkatkan perekonomian Desa;
- b. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa masyarakat dalam pengelolaan usaha
- c. Meningkatkan potensi ekonomi Desa; rencana
- d. Mengembangkan kerja sama usaha antar Desa dan/atau dengan pihak ketiga;
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- f. Membuka lapangan kerja;
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa, pendapatan masyarakat Desa dan
- h. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

5. Landasan Hukum (BUMDes)

Pendirian BadanUsaha Milik Desa dilandasi UU No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No.72 tahun 2005 tentang Desa. Secara terinci tentang kedua landasan hukum BUMDes adalah

- a. UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah pasal;213 ayat (1)
“Desa dapat mendirikan badan usah milik Desa sesuai kebutuhan dan potensi Desa”
- b. PP No.72 Tahun 2005 tentang Desa :

Pasal 78

- a. Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan badan Usaha Milik Desa sesuai kebutuhan dan potensi Desa.
- b. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetepkan dengan peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang undangan.
- c. Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.

Pasal 79

- a. Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 78 ayat (1) adalah usaha Desa yang dikelola oleh Pemerintahan Desa.
- b. Permodalan Badan Usaha Milik Desa berasal dari:
 - a) Pemerintahan Desa
 - b) Tabungan masyarakat
 - c) Bantuan pemerintah,pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten /kota
 - d) Pinjaman; dan /atau

- e) Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan
- c. Kepengurusan badan usaha milik Desa terdiri dari Pemerintahan Desa dan masyarakat.

Pasal 80

- a. Badan usaha milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang undangan.
- b. Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah dapat persetujuan BPD.

Pasal 81

- a. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembentukanj dan pengelolaan badan usaha milik Desa diatur dengan peraturan daerah kabupaten/kota.
- b. Peraturan daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang kurangnya memuat:
 - a) Bentuk badan hukum
 - b) Kepengurusan
 - c) Hak dan kewajiban
 - d) Permodalan
 - e) Bagi hasil usaha atau keuntungan
 - f) Kerjasama dengan pihak ketiga

g) Mekanisme pengelolaan dan pertanggung jawaban.¹¹

6. Manajemen Badan Usaha Milik Desa

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, keberadaan badan usaha milik Desa lebih diperkuat lagi. Hal ini dapat terlihat pada pasal 87 Undang-Undang No 6 tahun 2014 yang berbunyi :

- a. Desa dapat mendirikan badan usaha milik Desa yang disebut BUMDes.
- b. BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- c. BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Terkait keberadaan badan usaha milik Desa dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Desa diberikan kesempatan untuk mendirikan badan usaha yang disebut BUMDes. BUMDes ini dibentuk atau didirikan oleh pemerintah Desa, dengan tujuan mendayagunakan segala potensi Desa, kelembagaan ekonomi Desa, serta menggali potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

¹¹ Amir Hasan, Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian* (Taman Karya, Pekanbaru 2018), 51-52

- b. Pengelolaan dari BUMDes dilakukan dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. Dikarenakan BUMDes secara spesifik dan fungsinya tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti PT, CV atau koperasi. Oleh karena itu BUMDes merupakan suatu badan usaha bercirikan Desa yang pelaksanaan aktivitas dan kegiatan disamping untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan Desa, juga untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Desa, serta BUMDes juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, dan pengembangan jenis ekonomi lainnya diDesa.
- c. BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan dari peraturan perundang undangan.¹²

7. **Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa**

Diautur dalam permenDesa No. 4 Tahun 2015 mengenai susunan kepengurusan BUMDes yang terdiri dari :

a. Penasehat

Penasehat dijabat secara *ex officio* oleh kepala Desa. Penasehat memiliki kewajiban diantaranya :

- 1) Memberikan nasehat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes.
- 2) Memberikan saraan dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes.

¹² Rahyunir Rauf, "Pengelolaan Dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa" Jurnal Valuta Vol. 2 No. 2 (2017), 212

3) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes

b. Pelaksanaan operasional

Pelaksanaan perasional memiliki jwenangan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDes setiap bulan.
- 2) Membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha BUMDes setiap bulan.
- 3) Memberikan laporan perkembangan unit-unit usah BUMDes kepada masyarakat melalui musyawarah Desa sekurang kurangnya 2 kali dalam satu tahun.

c. Pengawasan

Pengawasan merupakan organ BUMDEs yang mewakili kepentingan masyarakat.susunan kepengurusan pengawasan terdiri dari Ketua , Wakil Ketua, merangkap anggota, sekretaris merangkap anggota, dan anggota. Pengawas mempunyai kewajiban menyelenggarakan Rapat umum untuk menambah kinerja BUMDes sekurang kurang nya satu tahun sekali. Pengawas berwenang menyelenggarakan rapat umum untuk :

- 1) Pemilihan dan pengangkatan pengurus.
- 2) Penetapan kebijakan pengembangan kegiatan usaha BUMDes.

- 3) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan operasional.¹³

8. Prinsip-prinsip Pengelolaan BUMDes

Prinsip-prinsip ideal pengelolaan BUMDes penting untuk diuraikan lebih mendalam agar di pahami dan di persepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah Desa dan pengelola BUMDes prinsip yang dimaksud adalah:

- a. Kooperatif, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usaha nya.
- b. Partisipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia suka rela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes
- c. Emansipatif, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang ras, suku, agama ataupun golongan karena masyarakat memiliki hak yang sama.
- d. Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat di ketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- e. Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrative kepada lembaga berwenang dan masyarakat.

¹³ Isis Ikhwansyah, Anita Afriana, Pupung Faisal, Purnama Trisnamansyah, *Badan Usaha Milik Desa*, (Bandung : Keni Media, 2017), 8-10

- f. Sustainable, kegiatan usaha harus dapat di kembangkan dan di lestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes yang berkelanjutan.
- g. Profesionalisme dalam pengelolaan BUMDes harusnya di kelola dengan orang orang yang ahli di bidangnya.

Prinsip dasar pengelolaan BUMDes ini di harapkan dapat membawa pengaruh positif dalam kinerja dan produktivitas anggotanya. Selain itu, dengan menghayati dan mengamalkan prinsip prinsip ini di harapkan dapat membuat BUMDes tidak hanya mampu menghidupi masyarakat Desa dimana lembaga ini berada, namun lebih luas lagi juga bisa menularkan manfaatnya kewilayah lain dalam skala yang lebih besar.

Apabila beberapa unsur dan prinsip prinsip yang di sebutkan diatas diterapkan dalam pengelolaan BUMDes maka dengan sendirinya hal hal yang di cita cita kan dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa tersebut akan terus menerus dan berkelanjutan akan tercapai.¹⁴

C. Pendapatan Asli Desa (PADes)

1. Pengertian

Pendapatan Asli Desa merupakan pendapatan Desa yang dihasilkan dari sumber sumber asli Desa dan peran serta masyarakat.¹⁵

2. Sumber pendapatan Desa

- a. Hasil usaha, misalnya hasil BUMDes, kas Desa, sumber pendapatan lain yang dapat diusahakan oleh Desa berasal dari Badan Usaha Milik

¹⁴Ibrahim, *Manajemen Badan Usaha Milik Desa*, (Yogyakarta :DEEPUBLISH.2018) 20-21

¹⁵ Aji Fani Permana, “Pendapatan Asli Desa Dalam Upaya Meningkatkan Penyelenggaraan Pembangunan Desa”, *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* Vol. 2 No. 2 (juni 2018), 17

Desa, pengelolaan pasar Desa ,pengelolaan kawasan wisata skala Desa, pengelolaan tambang mineral dll

- b. Hasil aset, misalnya tambatan perahu, pasar Desa, pemandian umum, dan jaringan irigasi
- c. Swadaya, partisiapsi dan gotong royong misalnya adalah membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berupa tenaga dan barang yang dinilai uang.
- d. Lain lain pendapatan asli Desa. Antara lain hasil pungutan Desa.¹⁶

¹⁶ Amir Hasan, Gusnardi, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian* (Taman Karya, Pekanbaru 2018), 14-15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah *field research* atau penelitian lapangan. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian ini dilakukan kepada pengelola BUMDes Pasar Tugu Jaya, Perangkat Desa, dan Warga Desa, di Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian deskriptif atau yang disebut dengan penelitian taksonomik. Dikatakan demikian Karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi gejala, fenomena, atau kekayaan sosial yang ada. Hidayat syah mengungkapkan penelitian dekskriptif “ bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu”.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 20

² Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi : Pusaka Jambi, 2017), 65

3. Lokasi Penelitian

Setelah melihat penjabaran diatas maka peneliti akan melakukan penelitian di Kantor Desa Muara Jaya dan Pengelola Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dan beberapa Warga Desa.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ada 2 yaitu primer dan skunder,yaitu.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi data kepada pengumpul data.³ Artinya data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utama. Dalam data primer langsung didapatkan dengan cara wawancara kepada pengelola BUMdes Pasar Tugu Jaya yakni Ketua dan Sekretaris BUMDes Pasar Tugu Jaya, Pemerintahan Desa Yakni Kepala Desa dan Bendahara Desa , dan 6 warga Desa sebagai Pedagang Dan konsumen di Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁴. Sumber data sekunder berasal dari buku buku tentang manajemen BUMDes karya Ibrahim, dokumen seperti laporan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif Dan, R&D*, (Bandung : Alfabeta,2014), 137

⁴ Ibid 137

keuangan Desa Muara Jaya dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan pengelolaan BUMDes dan Pendapatan Desa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁵

Dalam teknik pengumpulan data ini tahap yang paling penting karena tujuan penelitian untuk mendapatkan data. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh seseorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁶ Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, bahwa peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁷ Untuk menggali informasi secara pasti disini peneliti akan melakukan wawancara dengan pengelola BUMDes, Aparatur Desa, dan warga Desa yang ada di Desa Muara Jaya untuk mengetahui bagaimana pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

⁵ Surahman, Mochamad Rahmat, Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kementrian Kesehatan, 2017), 148

⁶ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 119

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 233

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang telah lalu dan dokumen dapat berupa dokumen biasa, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁸

D. Teknik Analisis Data

Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif disini dapat dijabarkan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi agar mudah dipahami dan temuan peneliti dilapangan akan diinformasikan ke orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami bagi diri sendiri bahkan untuk orang lain.⁹

⁸ Ibid 240

⁹ Ibid 244

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Desa merupakan Kata Benda yang dapat diartikan sebagai Sekelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan; kampung; dusun Udik atau dusun (dalam arti daerah pedalaman sebagai lawan kota) tempat; tanah; daerah.¹

Berikut pengeertian Desa menurut para ahli

1. Menurut V.C. Finch,

Desa merupakan suatu tempat tinggal dan bukan merupakan pusat perdagangan.

2. menurut Bintarto

memberi batasan pengertian Desa sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil perpaduan itu ialah suatu wujud atau ketampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur-unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain. Dalam arti umum Desa merupakan unit pemusatan penduduk yang bercorak agraris dan terletak jauh dari kota.

¹www.sumberpengertian.id

3. Menurut Roucek dan Waren

mengemukakan ciri-ciri pedesaan sebagai berikut:

- a. Masyarakat Desa bersifat homogen, dalam hal mata pencaharian, nilai-nilai dalam kebudayaan, serta dalam sikap dan tingkah laku;
- b. Kehidupan Desa lebih menekankan anggota keluarga sebagai unit ekonomi.
- c. Faktor geografis besar pengaruhnya terhadap kehidupan;
- d. Hubungan antara sesama anggota masyarakat lebih intim/akrab dari pada di kota

4. Menurut Paul G. Landis Paul H. Landis

memberikan definisi Desa sebagai berikut:

- a. Untuk kepentingan statistik, Desa adalah tempat tinggal penduduk dengan jumlah kurang dari 2.500 orang;
- b. Untuk kajian psikologi sosial, Desa adalah daerah-daerah yang penduduknya ditandai dengan derajat keakraban/intimitas yang tinggi;
- c. Untuk kajian ekonomi Desa merupakan daerah dengan aktivitas ekonomi mayoritas agraris.⁴²

Desa Muara Jaya terletak di kecamatan sukadana kabupaten lampung timur Desa muara Jaya memiliki potensi yang luar biasa di bidang perdagangan karena Desa muara Jaya sudah memiliki BUMDes yang di dalamnya ada Unit usaha Pasar disanalah Desa Muara Jaya memiliki Potensi yang Luar biasa mengenai perdagangan.

⁴²www.seDesa.id

2. Sejarah Singkat Desa Muara Jaya

Pada tahun 1961 ada beberapa orang dari wilayah lampung dan sekitar muara Jaya kurang lebih ada 25 kepala keluarga yang di pimpin oleh bapak Suratmin. Kemudian secara berkala dari kurang lebih 25 kepala keluarga ini menghubungi sanak saudaranya yang ada di pulau jawa untuk pindah ke wilayah ini untuk mengolah dan mengelola tanah untuk dijadikan Desa, Desa ini awalnya di beri nama Susukan Baru.

Desa Susukan baru penduduknya terdiri dari 2 suku yaitu suku jawa dan suku sunda karena mayoritas penduduknya berasal dari Jawa Barat Jawa Tengah dan Jawa timur, setelah 5 tahun masa kepemimpinan bapak Suratmin dan seiring perkembangan zaman serta penambahan penduduk makan Desa Susukan Baru diusulkan menjadi Desa Definitif dan kepemimpinan diserahkan ke bapak Imam supardi.

Pada tahun 1970 diadakan pilkades pertama antara bapak Imam Supardi dan bapak Djimin HS, dalam pilkades ini dimenangkan oleh bapan Djimin HS pertama kalinya Desa Susukan baru berubah nama menjadi Desa Muara Jaya yang artinya Muara artinya Bertemu dan Jaya artinya sukses jadi Muara Jaya memiliki Arti bertemunya orang orang sukses.⁴³

⁴³ Profil Desa “*sejarah singkat Desa muara Jaya*” Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur

Table 4.1
Nama-Nama kepala Desa Muara Jaya

No	Nama	Jabatan	Tahun
1.	Suratmin	Kepala Desa Susukan Baru	1961-1966
2.	Imam Supardi	PJ. Kepala Desa	1966-1970
3.	Djimin HS	Kepala Desa	1971- 1988
4.	Mulyono	Kepala Desa	1988 – 2009
5.	Hartono	PJ. Kepala Desa	2009 – 2010
6.	Antoni	PJ. Kepala Desa	2010 – 2012
7.	Sa'ad Suryadin	Kepala Desa	2012 – 2019
8.	Herwansyah	Kepala Desa	2019 – Sekarang

Sumber : Monografi Desa Muara Jaya

3. Kondisi Geografis

a. Luas dan Batas wilayah

- a). luas wilayah Desa Muara Jaya : 892,50 Ha
- b). batas wilayah
- 1) Sebelah utara : Desa Tambah Dadi
 - 2) Sebelah selatan : Desa Sukadana Pasar
 - 3) Sebelah Barat : Desa Sukadana Ilir
 - 4) Sebelah Timur : Desa Rantau Jaya udik II

b. Kondisi Geodrafis

- a) Ketinggian tanah dari permukaan Laut : 40 M
- b) Banyak nya curah hujan : 0,5 MM / th
- c) Tofografi : 0,5 MM/ th
- d) Suhu udara rata rata : 21 – 29° c

c. Jarak dari kantor Desa

- a) Jarak dari Pemerintahan Kecamatan : 6 km

- b) Jarak Dari Pemerintahan Kabupaten : 3 km
- c) Jarak dari Pemerintahan Propinsi : 96 km⁴⁴

4. Kondisi Demografi

a. Jumlah penduduk

Warga Desa muara Jaya memiliki jumlah penduduk 4165 jiwa yang tersebar di 5 Dusun dan 30 Rt

b. Data anak putus sekolah

Tabel 4.2
Data anak Putus Sekolah

NO	Nama Desa	Laki Laki	Perempuan
1	Muara Jaya	10	4

Sumber Data : Monografi Desa

c. Data Jumlah anak berdasarkan umur

Tabel 4.3
Data Jumlah anak Berdasarkan Umur

No	Jumlah Anak Berdasarkan Umur				
	Umur 0 – 5 tahun		Umur 6 – 18 tahun		Jumlah
	Laki Laki	Perempuan	Laki Laki	Perempuan	
1.	175	145	496	443	1.259

Sumber Data : Monografi Desa Muara Jaya

⁴⁴ Profil Desa “ *Kondisi geografi Desa Muara Jaya*” Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur

5. Kondisi Penduduk

Desa muara Jaya terdiri dari 5 Dusun dan 30 RT mayoritas pekerjaan warga Desa muara Jaya adalah seorang petani dan buruh tani, karena sudah turun temurun dari nenek moyang warga Desa merupakan petani ada beberapa warga Desa yang sekarang mempunyai profesi sampingan selain petani yaitu pedagang, mereka berdagang di pasar yang didirikan Desa atau disebut BUMDes. Selain berprofesi sebagai petani masyarakat Desa juga tidak sedikit yang berprofesi sebagai tenaga pengajar.

B. Gambaran Umum Bumdes Tugu Jaya

1. Organisasi

Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan ekonomi masyarakat, pemerintah Desa Muara Jaya telah membuat peraturan Desa No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), tugas dan tanggung jawab badan pengurus dan pengelola melaksanakan kegiatan usaha dan unit-unit kegiatan usaha Badan Usaha Milik Desa dan melaporkan kemajuan dan perkembangan kepada Badan Pengawas/Komisaris dan Pemerintah Desa Muara Jaya.

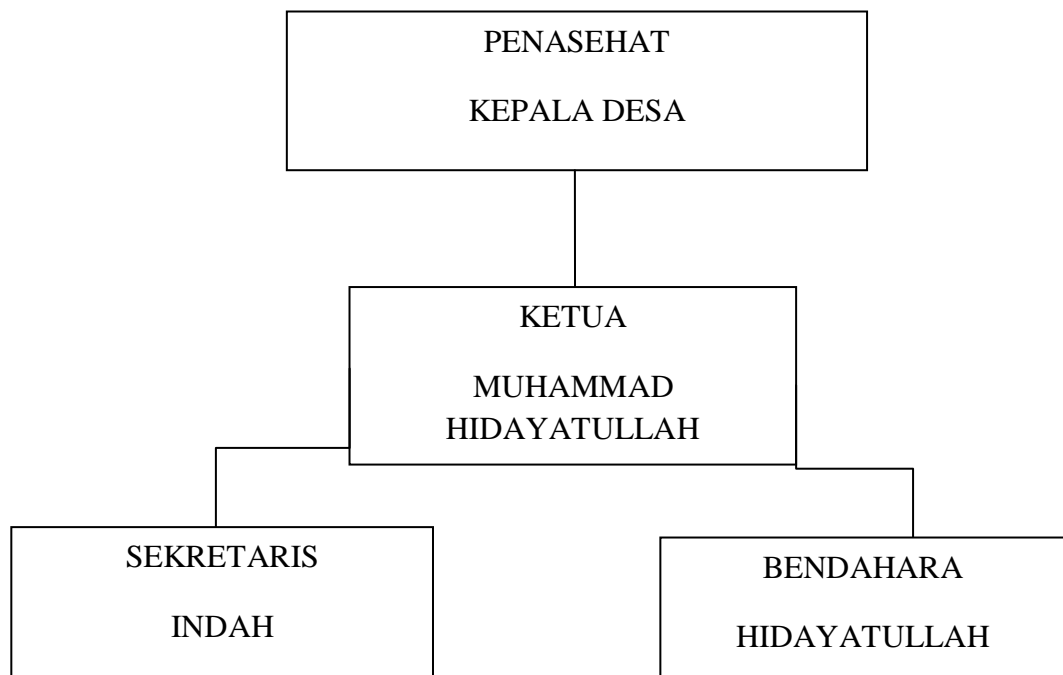
2. Tujuan Pembentukan BUMDes Tugu Jaya

- a. Meningkatkan pendapatan asli Desa (PAD), Desa Muara Jaya

- b. Pengembangan Potensi perekonomian di Desa Muara Jaya untuk mendorong perekonomian Masyarakat Desa Muara Jaya dalam mengentaskan kemiskinan.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Muara Jaya dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan unit Usaha BUMDes.
- d. Menciptakan lapangan pekerjaan.

3. Struktur Kepengurusan BUMDes Tugu Jaya

Adapun kepengurusan BUMDes Tugu Jaya Desa Muara Jaya Sebagai berikut:



Gambar 4.1
Kepengurusan BUMDes Pasar Tugu Jaya

Visi dan Misi BUMDes Tugu Jaya

- a. Memantapkan kelembagaan perekonomian Desa

- b. Menciptakan kesempatanberusaha.
- c. Mendorong peran pemerintahan Desa dalam Menanggulangi kemiskinan.
- d. Meningkatkan pendapatan asli Desa.
- e. Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat Desa.
- f. Memberikan kesempatan usaha, dan Memberikan kesempatan usaha dan membuka lapanganpekerjaan.

4. Modal BUMDes Tugu Jaya

Permodalan berasal dari beberapa sumber yaitu:

- a. Anggaran pendapatan belanja Desa
- b. Swadaya masyarakat

Pada awal pendirian BUMDes Pasar Tugu Jaya ini Modal awal dari swadaya masyarakat pemerintah Desa hanya menyediakan Tanah untuk Berjualan, awal nya pasar ini hanya seperti Bedeng Bedeng saja Pada tahun 2017 sesuai permenDesa yaitu Desa harus mendirikan satu badan usaha Yang disebut Badan Usaha Milik Desa. Maka dari itu pemerintah Desa menggelontorkan Anggaran sebesar Rp. 100.000.000.00, untuk pembangunan pasar yang lebih besar dan lebih terawat.

5. Pembagian Laba BUMDes Tugu Jaya

Dalam pemabgain laba ini badan usaha yang Dinamakan BUMDes ini harus mampu berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli Desa, pengelolaan BUMDes ini harus professional dan mandiri, untuk pembagian laba dapat sebagai berikut :

- a. Pendapatan Asli Desa (PAD) : 30%
- b. Operasional Dan Perawatan : 50%
- c. Gaji Pengurus BUMDes : 20%

Presentase diatas sudah di musyawarahkan dengan kepala Desa dan aparatur Desa yang terlibat serta pengurus BUMDes Tugu Jaya, pembagian laba ini di dasarkan oleh asas kemandirian dan kekeluargaan.

6. Unit Usaha BUMDes Tugu Jaya

a. Pasar Tugu Jaya

Pasar ini merupakan unit usaha yang pertama, Unit usaha ini dikelola oleh pengurus BUMDes Tugu Jaya dalam pasar ini ada sekitar 100 toko dengan berbagai tipe yaitu ada tipe A, B, dan, C

b. Isi ulang air mineral / Galon dan budidaya jamur

Pada tahun 2018 pemerintah Desa menambah 2 unit Usaha yaitu isi ulang air mineral dan budidaya jamur tiram dengan menggelontorkan anggaran sebesar Rp. 100.000.000.00.⁴⁵

C. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

1. Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya

BUMDes merupakan program yang diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan asli Desa, sama halnya BUMDes Tugu Jaya yang terletak di Desa Muara Jaya.

⁴⁵ Indah, sekretaris BUMDes Tugu Jaya, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, Wawancara 18 mei 2022.

Pelaksanaan program BUMDes Tugu Jaya dijalankan oleh pengurus BUMDes Tugu Jaya sesuai dengan keputusan kepala Desa, dengan mengedepankan sistem gotong royong dan kekeluargaan, dimana setiap setiap program yang dijalankan selalu melalui musyawarah dan melibatkan masyarakat serta melindungi hak – hak masyarakat Desa. Pembentukan BUMDes Tugu Jaya dilaksanakan pada tahun 2017 sesuai keputusan kepala Desa, tetapi belum menggunakan peraturan dan pedoman dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes Tugu Jaya.⁴⁶

Dari pengamatan peneliti masyarakat aktif bergabung dalam melaksanakan Program-program BUMDes, namun untuk saat ini hanya satu program BUMDes yang berjalan efektif yaitu Pasar Tugu Jaya, sedangkan untuk isi ulang air mineral/ isi galon dan budidaya jamur tiram tidak berjalan lagi setelah di dirikan pada tahun 2018.

Dalam melaksanakan program BUMDes di unit usaha Pasar Tugu Jaya mempersilahkan masyarakat Desa Muara Jaya untuk mengelola dan menempati toko toko yang ada di pasar Tugu Jaya dengan menggunakan sistem sewa petahun, di pasar Tugu Jaya ini ada tiga jenis tipe toko yang disewakan ada tipe A, B, dan C pada tahun 2021 Pasar Tugu Jaya ada 100 toko kurang lebihnya, harga sewa pertahunnya toko di pasar Tugu Jaya Tipe A sebesar Rp. 1.600.000 pertahun, Tipe B sebesar Rp. 1.100.000 pertahun dan Tipe C Rp. 800.000 pertahun.⁴⁷

⁴⁶ Indah sekretaris BUMDes Tugu Jaya Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, Wawancara 18 mei 2022.

⁴⁷ Muhammad hidayattullah Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, Wawancara 12 november 2021

Dalam pelaksanaannya pengelola BUMDes Tugu Jaya kesulitan dalam mengelola dan melakukan pembukuan dalam penarikan uang sewa toko pertahunnya karena para pengelola BUMDes ini tidak kompeten atau tidak ahli di bidangnya masing masing misal ketua BUMDes profesi utama sebagai seorang petani dan sekretaris sebagai ibu rumah tangga, para pengelola ini tidak memiliki keahlian khusus dalam mengelola BUMDes ini. Hal ini menyebabkan pengelola BUMDes hanya mencatat di buku saja, siapa saja yang yang sudah bayar sewa bahkan untuk sekarang buku sebagai laporan keuangan sudah tidak ada. Faktor lainnya BUMDes tidak memungut uang kebersihan dan keamanan, uang kebersihan dan keamanan di ambil dari anggaran pendapatan dan belanja Desa, hal itu sangat di sayangkan karena jika uang kebersihan dan keamanan di ambil dari para pedagang ini dapat berpengaruh dalam menambah pendapatan BUMDes walaupun sudah di anggarkan uang operasional 50 % tetapi hal itu tidak mencukupi untuk menutupi itu semua.⁴⁸

Dalam mengelola BUMDes Tugu Pasar Tugu jaya aga tercapainya BUMDes yang sehat harus menggunakan Beberapa Unsur Manajemen yakni:

- a. Manusia, dalam mengelola BUMDes Pasar Tugu Jaya disini masih kekurangan yang namanya sumber Daya Manusia yang berkompeten di bidangnya

⁴⁸ Indah sekretaris Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, wawancara 19 Mei 2022

- b. Uang, dari segi pembiayaan BUMDes Pasar Tugu Jaya ditunjang Dengan anggaran yang lumayan Besar
- c. Material, dari segi material BUMDes Pasar Tugu Jaya Sudah bisa dikatakan lengkap.
- d. Mesin, disini gedung gedung yang di pakai sebagai toko atau lapak Pedagang sudah dinilai bagus dan terawatt
- e. Metode , dalam hal ini pengelola BUMDes Pasar Tugu Jaya belum memiliki metode atau cara bagaimana mengembangkan BUMDes kedepan nya agar lebih baik kembali

Dari hasil wawancara peneliti mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa sebagai mengenai prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang meliputi kooperatif, partisipatif, transparan, kesetaraan, akuntabel, berkelanjutan, dan professional

- a. Kooperatif Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. Partisipatif Semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus bersedia secara suka rela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- c. Transparan Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

- d. Kesetaraan (emansipasi) Semua pihak yang terlibat dalam BUMDes harus diperlakukan dengan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama mempunyai hak dan kedudukan yang sama.
- e. Akuntabel Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- f. Berkelanjutan (sustainabel) Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.
- g. Profesional Kegiatan usaha harus dikelola secara professional oleh orang-orang professional yaitu sebagai pengurus.⁴⁹

berikut peneliti paparkan mengenai prinsip pengelolaan BUMDes yang ada di BUMDes Tugu Jaya :

a. Kooperatif

Dalam pengelolaan BUMDes semua komponen yang terlibat harus melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup BUMDes.

Dalam kerja sama antara pimpinan dan anggota BUMDes alhamdulillah cukup baik, selaku pengurus BUMDes tetap mengedepankan musyawarah dan sistem kekeluargaan di antara pengurus BUMDes.⁵⁰

⁴⁹Ibrahim, *Manajemen Badan Usaha Milik Desa*, (Yogyakarta :DEEPUBLISH.2018) 20-21

⁵⁰ Wawancara Muhammad Hidayatullah Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Wawancara 12 november 2021

Dapat diuraikan berdasarkan hasil wawancara diatas semua komponen yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes Tugu Jaya sudah mampu melakukan kerja sama cukup baik

b. Partisipatif

Semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus bersedia suka rela atau siap berkontribusi dan memberi dukungan yang dapat mendorong kemajuan BUMDes.

Semua komponen yang terlibat dalam BUMDes ini telah berkontribusi dengan baik dalam pelaksanaan BUMDes Tugu Jaya meski sedikit kurang, hal ini dapat dilihat dari kesukarelaan anggota dalam mengurus BUMDes Tugu Jaya ini walau terkadang ada salah satu pedagang yang sulit dimintai uang iuran sewa pertahunnya.⁵¹

Dari wawancara diatas dapat diuraikan partisipasi pengurus BUMDes ini sudah baik meski terkadang masih kurang seperti halnya dalam menyelesaikan uang iuran masih saja ada pedagang yang susah untuk iuran pertahun nya.

c. Transparansi

Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

⁵¹ Wawancara Muhammad Hidayatullah Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Wawancara 12 november 2021

BUMDEs Tugu Jaya ini masih kurang transparan dalam pengelolaan anggaran karena mereka belum melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan secara sistematis dan berkala.⁵²

Dapat diuraikan dalam hal transparansi BUMDEs Tugu Jaya sangat minim karena mereka sebagai pengelola tidak melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan.

d. Kesetaraan

Semua pihak yang terlibat dalam BUMDes harus diperlakukan dengan sama tanpa memandang golongan, ras, suku, dan dari agama apa . semua mempunyai hak dan kedudukan yang sama.

Dalam pengelolaan BUMDes Tugu Jaya ini pengelola tidak pernah membedakan satu sama lain dalam hal apapun. Jika ada masalah di dalam kepengurusan BUMDes ini akan diselesaikan dalam musyawarah.⁵³

Dapat diuraikan bahwa BUMDes Tugu Jaya tidak pernah membedakan dari mana mereka berasal intinya semua di mata pengurus BUMDes itu sama.

e. Akuntabel

Semua kegiatan harus dapat di pertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.

⁵²Herwansyah, Kepala Desa Muara Jaya. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, wawancara 17 mei 2022

⁵³Muhammad Hidayatullah Ketua BUMDes Tugu Jaya. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Wawancara 12 november 2021

Dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes Tugu Jaya khususnya di unit usaha Pasar pemerintah Desa Muara Jaya telah menganggarkan Rp.100.000.000.00 dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa untuk tahun 2017 untuk Pembangun kembali Unit Usaha Pasar yang dulu nya belum Berstatus Badan Usaha Milik Desa, dan pada tahun 2018 pemerintah Desa Juga menggelontorkan anggaran sebesar Rp.100.000.000.00 untuk menambah unit usaha yaitu Budidaya jamur tiram dan isi ulang air galon, tetapi pengelola BUMDes tidak mengelola anggaran dengan baik karena tidak ada laporan keuangan karena tidak tersusunya laporan keuangan di kepengurusan BUMDes tersebut.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan kepala Desa Muara Jaya BUMDes Tugu Jaya belum melakukan pembukuan secara teknis sehingga tidak ada laporan keuangan dan laporan adiministratif, hal itu dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia yang handal dibidangnya dalam hal pembukuan dan pengolahan anggaran.

f. Berkelanjutan

Sebuah BUMDes yang di dalamnya ada Unit Unit usaha harus dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dan pengurus BUMDes supaya Unit Unit Usaha dapat berkelanjutan.

Dalam pengembangan yang berkelanjutan di rasa tidak efektif karena di BUMDes Tugu Jaya ada 3 unit usaha yaitu Pasar Tugu Jaya,

⁵⁴Herwansyah Kepala Desa Muara Jaya. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Wawancara 17 Mei 2022

isi ulang air galon dan budidaya jamur tiram. Pada tahun 2018 dianggarkan Rp 100.000.000.00 untuk menambah unit usaha yaitu budidaya jamur tiram dan isi ulang galon tetapi setelah didirikan 2 unit usaha ini tidak berkembang bahkan untuk sementara waktu mati operasional nya.⁵⁵

Dapat diuraikan untuk pengembangan unit usaha jamur tiram dan isi ulang galon tidak dapat dilanjutkan dengan faktor SDM yang kurang misal untuk penjaga depot galon yang tidak ada dan orang ahli dibidang budidaya jamur yang belum kompeten di bidangnya.

Wawancara dengan kepala Desa Muara Jaya unit usaha yang sementara mati nanti akan di bangkitkan kembali pada tahun 2022 ini dengan membuat PERDes baru atau merevisi PERDes yang lama⁵⁶

g. Professional

Dalam pengelolaan BUMDes hendaknya di kelola secara professional oleh orang orang yang professional di bidangnya .

Kegiatan usaha BUMDes Tugu Jaya hanya di kelola seadanya dengan pengurus BUMDes yang bukan ahli di bidangnya para pengurus BUMDes hanya warga sekitar yang ditunjuk dalam musyawarah dan tidak di bekali dengan kemampuan dalam pengelolaan BUMDes.⁵⁷

⁵⁵Indah sekretaris BUMDes Tugu Jaya. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. 19 Mei 2022

⁵⁶Herwansyah Kepala Desa Muara Jaya. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Wawancara 17 mei 2022

⁵⁷Muhammad Hidayatullah Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Wawancara 12 nopember 2021

2. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan asli Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran yang berbeda beda pada setiap Desanya. Namun tetap saja memiliki tujuan yang sama yakni untuk memperkuat dan memperbaiki perekonomian masyarakat. Dalam hal ini BUMDes Tugu Jaya mengambil peran dalam menyediakan unit unit usaha yang ada didalam BUMDes untuk dikelola warga Desa Muara Jaya tetapi hanya satu unit usaha saja yang dapat berjalan yakni Pasar Tugu Jaya disini pengelola BUMDes Tugu Jaya menyiapkan toko toko untuk warga Desa Muara Jaya untuk berdagang hal ini dapat mendorong penambahan perekonomian Desa dan perekonomian masyarakat.

BUMDes Tugu Jaya telah menjadi wadah bagi warga Desa Muara Jaya yang ingin membuka usahanya dengan menyediakan tempat untuk berdagang, atas keberadaan BUMDes Tugu Jaya ini dampaknya secara perlahan dirasakan warga Desa Muara Jaya untuk menambah perekonomian keluarga dan sangat bermanfaat bagi warga sekitar Desa Muara Jaya seperti Desa Rantau Jaya Udik II dan warga Desa Sukadana ilir dengan adanya Pasar Tugu Jaya Ini warga disekitar Desa Muara Jaya tidak perlu Jauh Jauh lagi Untuk Kepasar.

“Alhamdulillah sangat bermanfaat bagi kami warga sekitar Desa muara Jaya yang dulu kami ke pasar harus ke pasar Sukadana Atau Pasar Purbolinggo sekarang setelah adanya pasar Tugu Jaya ini kami sangat

meras terbantu, jika perlu kebutuhan rumah tangga kami tidak perlu lagi jauh jauh”⁵⁸

Keberadaan BUMDes di rasakan semakin penting mengingat pemerintah Desa telah memberikan kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri, Untuk itu berbagai potensi Desa harus di optimalkan pengelolaannya sehingga dapat menghasilkan kontribusi untuk Desa peran BUMDes sebagai instrument penguat ekonomi Desa melalui peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Khususnya pada Desa Muara Jaya dampak nya secara ekonomi sudah dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa walaupun belum secara maksimal Karena dalam Meningkatkan PADes hanya mengandalkan satu unit usaha di BUMDes karena 2 unit usaha di BUMDes yang tidak berkembang setelah di didirikan dan untuk pengelolaan keuangan yang kurang maksimal seperti tidak ada pelaporan keuangan rutin dan pengelolaan anggaran juga tidak ada laporanya juga pada tahun 2017 dianggarkan Rp.100.000.000.00 untuk modal awal pembentukan BUMDes walaupun unit usaha ini sudah berjalan beberapa tahun anggaran ini untuk penambahan kios dan perawatan Pasar Tugu Jaya, tetapi hal itu tidak ada pelaporan keuanganya, dan pada tahun 2018 Desa menganggarkan Rp.100.000.000.00 untuk penambahan unit usaha yakni Budidaya jamur tiram dan Isi ulang air galon akan tetapi karena

⁵⁸Diah , Suparti dan Darti. Pengelolaan Bumdes Pasar Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Wawancara 16 mei 2022

kurang maksimalnya pengelolaan dari kedua unit usaha tersebut, unit usaha tersebut tidak bisa berkembang atau mati.⁵⁹

Untuk pembentukan dan pengelolaan BUMDes Tugu Jaya sudah di anggarkan Rp.100.000.000.00, dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa Muara Jaya Tahun anggaran 2017 untuk penambahan kios kios dan untuk perawatan Pasar Tugu Jaya. Dan pada tahun 2018 dianggarkan juga Rp.100.000.000.00 untuk penambahan Unit usaha yakni Budidaya Jamur Tiram dan isi ulang air galon dari kedua anggaran tersebut pengelolaan anggaran kurang baik karena dari pengurus BUMDes tidak ada pelaporan keuangan yang tersusun dengan baik.⁶⁰

Selain Rp.100.000.000.00 tersebut telah dikelola oleh pengurus BUMDes untuk pembangunan pasar Tugu Jaya, namu dalam aspek pelaporan keuangan dan anggaran tidak terstruktur dengan baik, sama halnya dalam pengelolaan unit usaha Isi ulang air galon dan Budidaya Jamur Tiram untuk mendirikan 2 unit usaha ini sudah tercapai tetapi lagi lagi dalam pengelolaan nya kurang maksimal dan dirasa kurang baik karena 2 unit usaha ini yakni Budidaya jamur Tiram dan isi ulang air galon tidak dapat di kembangkan hal ini di karenakan pengelola 2 unit usaha ini tidak mempunyai bakat untuk mengelola ke duanya hal ini mengakibatkan kinerja BUMDes Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa kurang maksimal walaupun dalam meningkatkan pendapatan Asli Desa

⁵⁹Herwansayah Kepala Desa Muara Jaya. Pengelolaan BUMDEs Pasar Tugu Jaya Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Wawancara 17 Mei 2022

⁶⁰Sumarmi Bendahara Desa Muara Jaya. Pengelolaan BUMDes Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Wawancara 18. Mei 2022

sudah tercapai dari unit usaha pasar tetapi hal ini di rasa kurang maksimal jika 2 unit usaha lainnya berjalan kan lebih banyak dan lebih efektif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Pendapatan Asli Desa yang dari BUMDes ini hanya dari Pasar saja dikira sudah baik dan konsisten setiap tahunnya, tetapi pada hal ini ada 2 unit usaha yang tidak berjalan sehingga tidak dapat berkontribusi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Hal ini untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) masih dirasa kurang karena masih ada 2 unit usaha yang harusnya mampu untuk meningkatkan PADes yang lebih, pada pasar Tugu Jaya ini hanya berkontribusi 30% untuk setor pendapatan ke Desa sebagai upaya penambahan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Berikut rincian Pendapatan BUMDes Tugu Jaya dan Pendapatan Asli Desa serta Kontribusi BUMDes untu Pendapatan Asli Desa (PADes).

Table 4.4
Pendapatan Asli Desa

Tahun	APBDes	Pend. BUMDES	Kontribusi BUMDes	PADes
2018	Rp. 1.310.296.000	Rp.33.950.000	Rp. 10.185.000	Rp.10.185.000
2019	Rp.1.521.281.000	Rp. 33.950.000	Rp. 10.185.000	Rp.10.185.000
2020	Rp.1.745.687.000	Rp. 33.950.000	Rp.10.185.000	Rp.10.185.000

Sumber Data : Pendapatan Asli Desa

Dari penjelasan tabel diatas bahwasannya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) , BUMDes Tugu Jaya sudah berkontribusi maksimal dari pemaparan di atas bahwa BUMDes Tugu Jaya menjadi yang terbesar dan satu satunya dalam menambah Pendapatan Asli Desa

(PADes), tetapi jika pengelolaan 2 unit usaha dengan baik maka bisa menambah Pendapatan Asli Desa yang lebih maksimal.

3. Hambatan Hambatan Dalam pengelolaan BUMDes Tugu Jaya

Dalam mencapai tujuan utama BUMDes Tugu Jaya secara keseluruhan tentunya begitu banyak mengalami masalah dan hambatan hambatan yang di hadapi mengelola BUMDes. Berikut uraian hambatan hambatan pengelolaan BUMDes Tugu Jaya.

a) Faktor internal

1) Kurangnya sumber Daya Manusia yang handal

Kekurangan Sumber Daya Manusia sebagai Pengelola BUMDes merupakan faktor dalam melaksanakan program program BUMDes , hal ini nyata terlihat dari berhentinya 2 unit usaha yakni isi ulang air galon dan budidaya jamur tiram karena diakibatkan pengelola 2 unit usaha ini tidak mahir di bidangnya, dan lebih utama kurang mampunya para pengurus BUMDes dalam mengelola anggaran dan melakukan pembukuan keuangan secara berkala yang tidak ahli dalam bidang tersebut.

Pengelolaan dana anggaran mengenai kegiatan operasional BUMDes Tugu Jaya masih sangat kurang karena para pengelola BUMDes Tugu Jaya bukan dari orang orang yang ahli dalam bidang mengelola suatu unit usaha karena para pengeloa BUMDes

ini datang dari kalangan masyarakat biasa bukan dari kaum yang faham akan halnya.⁶¹

Kekurangan sumber daya manusia merupakan penghambat utama dalam melakukan pengembangan BUMDes para pengelola BUMDes tidak di bekali dengan keahlian yang memadai dalam mengelola suatu unit usaha hal ini menyebabkan matinya 2 unit usaha BUMDes Tugu Jaya.

2) Kurangnya sarana dan Prasarana Penunjang

Kurangnya peralatan kerja penunjang merupakan faktor penghambat yang dialami pengelola BUMDes Tugu Jaya dalam mengelola BUMDes Tugu Jaya, para pengelola BUMDes Tugu Jaya tidak di fasilitasi sarana seperti komputer dan mesin printer, dalam mengelola BUMDes para pengurus hanya mengandalkan kemampuan yang mereka miliki hanya dengan menggunakan sarana seadanya.

b) Faktor eksternal

Dari faktor eksternal tidak ada kendala karena masyarakat sudah sadar bahwa adanya Pasar

BUMDes sehingga masyarakat sekitar sangat bersyukur dan merasa sangat terbantu dengan adanya pasar tersebut, para masyarakat sekitar Desa juga merasakan beban mereka lebih ringan

⁶¹Muhammad Hidayatullah, Kepala BUMDes Tugu Jaya, 2022, Pengelolaan BUMDes Tugyu Pasar Tugu Jaya dalam Meningkatkan Pendapatan asli Desa. Wawancara 12 november 2021

karena dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka sudah tidak jauh lagi untuk kepasar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan hasil wawancara dari beberapa narasumber yang telah di paparkan di atas maka peneliti dapat menilai bahwa kinerja BUMDes Tugu Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) pada Desa Muara Jaya dinilai sudah bisa meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) akan tetapi belum baik dan belum maksimal. Hal itu dilihat dari sistem pengelolaan program-program BUMDes, peranan BUMDes Tugu Jaya, hambatan-hambatan yang di hadapi hal itu sesuai dengan hasil observasi dan wawancara.

Dalam sistem pengelolaan BUMDes Tugu Jaya yang dijalankan oleh pengurus yang mengedepankan sistem gotong royong dan kekeluargaan namun, dalam sistem pelaksanaan program BUMDes Tugu Jaya ada beberapa prinsip pengelolaan BUMDes yang belum terpenuhi dengan baik dikarenakan kurangnya transparansi, akuntabel karena tidak ada pembukuan dan pelaporan keuangan yang tersusun secara teknis dan sistematis sehingga tidak adanya keterbukaan mengenai administrasi dan pengolahan data keuangan. Begitu pula pada prinsip profesionalisme yang tidak terpenuhi dalam pelaksanaan program BUMDes Tugu Jaya dijalankan dan di kelola seadanya oleh pengurus karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dalam bidang tersebut sehingga tidak adanya sistem pembukuan yang baik secara teknis.

Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) BUMDes Tugu Jaya berusaha mengambil peran dengan menyediakan wadah dalam bentuk pasar untuk warga Desa Muara Jaya untuk berdagang. BUMDes Tugu Jaya telah menjadi fasilitator antara pedagang dan pembeli sehingga dari keduanya saling diuntungkan. Untuk dampak berdirinya pasar ini sudah dapat di rasakan oleh masyarakat Desa Muara Jaya karena Dengan di bukanya Pasar ini banyak warga Desa Muara Jaya yang mengais rezeki dari Berdagang di pasar tersebut sehingga itu dapat menambah Pundi pundi pendapatan dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga, untuk pendapatan Desa Pun sudah bisa juga di rasakan walau di rasa belum maksimal karena masih ada unit unit usaha yang belum bisa berkemabang jika 2 unit usaha ini dapat berjalan dengan baik juga maka dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) semakin optimal dan maksimal.

Dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan Program BUMDes Tugu Jaya tidak terlepas dari kendala kendala dan masalah dalam pengelolaan BUMDes Tugu Jaya masalah yang di hadapnya adalah kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) nya dalam mengelola program BUMDes Tugu Jaya. Pada BUMDes Tugu Jaya ini sangat terbatas akan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga hal ini menyebabkan terhambatnya beberapa Program BUMDes dan tidak adanya pembukuan yang baik secara teknis para pengelola Tugu Jaya tidak di bekali dengan ilmu tentang pengelolaan unit usaha sebelumnya dan

BUMDes Tugu Jaya dalam pengelolaannya tidak ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti computer dan mesin printer untuk mengelola pembukuan dan administrasi BUMDes Tugu Jaya. Akan tetapi dari masyarakat dengan berdirinya BUMDes ini sangat membantu karena masyarakat sekitar Desa Muara Jaya merasa dengan berdirinya Pasar Ini mereka tidak perlu lagi jauh jauh untuk kepasar hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari hari mereka yang dulunya mereka kalau hanya ingin kepasar harus ke Pasar Sukadana atau pasar Purbolinggo sekarang mereka hanya hanya perlu pergi ke Muara Jaya Saja.

Dalam meningkatkan Pendapatan asli Desa (PADes) BUMDes Tugu Jaya sudah mampu berkontribusi dalam meningkatkan (PADes) walau di rasakan belum maksimal hal ini disebabkan karena pengelolaan yang belum baik yang mengakibatkan terbengkalainya 2 unit usaha, jika di kelola dengan baik semua unit usaha maka untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di rasa semakin Optimal dan maksimal. walau dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, Desa Muara Jaya hanya mengandalkan dari penghasilan BUMDes saja, tetapi jika BUMDes ini di kelola dengan baik dan dengan orang orang yang professional hal ini akan sangat besar pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Desa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur) dapat diambil kesimpulan Dalam pengelolaannya BUMDes Pasar Tugu Jaya dinilai kurang mampu Karena dalam pengelolaannya BUMDes Pasar Tugu Jaya Tidak bisa mengembangkan 2 unit usahanya yakni Budidaya Jamur Tiram dan isi ulang air mineral, disini hanya 1 unit usaha saja yang masih berlanjut yakni pasar. Untuk meningkatkan pendapatan ke Desa BUMDes Pasar Tugu Jaya sudah mampu berkontribusi walau hanya 1 unit usaha saja. Karena Desa Muara Jaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa hanya bergantung dari Pendapatan BUMDes.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas saran yang di kemukakan peneliti adalah:

1. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan bisa dan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks dan luas sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan luas terkhusus tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

2. Untuk pengelola dan pengurus BUMDes Tugu Jaya harus lebih giat lagi dalam mengelola unit unit usaha dalam BUMDes sehingga dalam berkontribusi meningkatkan pendapatan ke Desa lebih optimal lagi.
3. Untuk Kepala Desa dan jajaran nya dalam rapat penunjukan pengurus BUMDes agar lebih memikirkan orang orang yang berkompeten di bidangnya dan setelah itu agar member pembekalan kepada para pengurus BUMDes tugu Jaya tentang pengelolaan BUMDes. Agar dalam pelaksanaan kedepan nya lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. *Buku Panduan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta Selatan : PP-RPDN, 2007
- Fani Aji Permana. “ Pendapatan Asli Desa Dalam Upaya Meningkatkan Penyelenggaraan Pembangunan Desa”. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* Vol.2, No.2, Tahun 2018
- Hasan Amir, Gusnardi. *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*. Pekanbaru : Taman Karya, 2008
- Hasibuan Malayu SP. *Manajemen : Dasar, Pengertian, Dan Masalah* .Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017
- Herlina, “ Kontribusi Bumdes Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Pekan Tua, Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir”. Skripsi Riau : Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim, 2012
- Ibrahim. *Manajemen Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Deepublish. 2018
- Ikhwansyah Isis, Anita Afriana, Pupung Faisal, Purnama Trisnamansyah. *Badan Usaha Milik Desa*. Bandung : Keni Media, 2020
- J Lexy.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Khoeron Panji Wiyuda, “ Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapat Menurut Perspektif Siyasaah Maliyah, Studi Kasus Di Desa Langgosari Cilonggo Banyumas”, Skripsi Purwokerto : Fakultas Syariah IAIN Purwokerto, 2020
- Mariana Dina, Sukasmato. *Buku Panduan Pembangunan Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Perbaikan Layanan Dasar Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta : IRE, 2019
- Maryani Dedeh, *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman : CV Budi Utomo, 2017
- Muhammad Afandi, “Efektivitas Program Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Manajemen Bisnis Islam Studi Kasus Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”. Skripsi Metro : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institu Agama Islam Negri Metro, 2017
- Nashar. *Dasar Dasar Manajemen*. Pamekasan : STAIN Pamekasan, 2013

- Rauf Rahyunir. “ Pengelolaan Dan Pembangunan Badan Usaha Milik Desa”.
Jurnal Valuta Vol.2, No.2, Tahun 2017
- Rohman Abdul. *Dasar Dasar Manajemen*. Malang : Intelegensi Media, 2017
- Salim ,Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung : Citapustaka Media, 2012
- Samsu.*Metode Penelitian*. Jambi : Pusaka Jambi, 2017
- Sugiono.*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta,
2014
- Surahman, Mochamad Rahmad, Sudibyo Supardi. *Metode Penelitian*. Jakarta :
Kementrian Kesehatan, 2017
- Undang Undang No.32 Tahun 2004. Pemerintahan Daerah
- Undang Undang No.6 Tahun 2014. Tentang Desa
- WiJaya Candra, Muhammad Rifa’i. *Dasar Dasar Manajemen : Mengoptimalkan
Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*. Medan : Perdana
Publishing, 2017

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0950/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
David Ahmad Yani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YUDHA KURNIAWAN**
NPM : 1804041173
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (STUDI KASUS DESA MUARA JAYA, KECAMATAN SUKADANA, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

OUTLINE

PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen
 1. Pengertian Manajemen
 2. Fungsi Fungsi Manajemen
 3. Unsur Unsur Manajemen
 4. Prinsip Prinsip Manajemen

- B. Badan Usaha Milik Desa
 - 1. Pengertian BUMDes
 - 2. Kepemilikan BUMDes
 - 3. Jenis jenis BUMDes
 - 4. Tujuan BUMDes
 - 5. Landasan Hukum BUMDes
 - 6. Manajemen BUMDes
 - 7. Kepengurusan BUMDes
- C. Pendapatan Asli Desa
 - 1. Pengertian PADes
 - 2. Sumber PADes

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis, sifat, dan Lokasi Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
 - 3. Lokasi Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Data Primer
 - 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Interview
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Desa Muara Jaya
 - 2. Kondisi Geografis Desa Muara Jaya
 - 3. Kondisi Demografis Desa Muara Jaya
 - 4. Keadaan Penduduk

- B. Gambaran Umum Bumdes Tugu Jaya
 - 1. Profil Dan Perkembangan Bumdes Tugu Jaya
 - 2. Tujuan Pembentukan Bumdes Tugu Jaya
 - 3. Struktur Kepengurusan Bumdes Tugu Jaya
 - 4. Modal Bumdes
 - 5. Unit Usaha Bumdes Tugu Jaya
- C. Pengelolaan Badan Usahaq Milik Desa Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

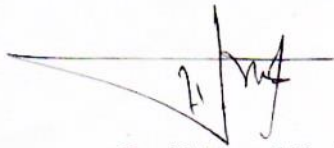
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro , 21 Maret 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,



Yudha Kurniawan
NPM. 1804041173

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA

(Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara Kepada Pengurus BUMDes Pasar Tugu Jaya

1. Kapan berdirinya BUMDes Pasar Tugu Jaya?
2. Unit apa saja yang ada di BUMDes Tugu Jaya ini?
3. Apakah dalam BUMDes Ini ada kepengurusannya?
4. Apakah pengurus BUMDes Ini sudah KOMPETEN Di bidangnya?
5. Apakah pengelolaan BUMDes Ini sudah efektif dalam meningkatkan pendapatan asli desa?
6. Apakah pengelolaan BUMDes ini sudah mencapai target yang diinginkan?
7. Unit usaha apa saja yang berjalan efektif dan tidak efektif sampai sekarang?
8. Dari mana sumber dana BUMDes?
9. Hasil dari pengelolaan BUMDes ini di gunakan untuk apa saja?

B. Wawancara dengan perangkat Desa

1. Apa saja potensi desa yang terdapat di Desa Muara Jaya?
2. Mayoritas masyarakat desa muara jaya Berprofesi sebagai apa?
3. Bagaimana kondisi Sosial, ekonomi dan Budaya di Desa Muara Jaya?
4. Bagaimana upaya Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan BUMDes ?
5. Bagaimana peran Bumdes Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa?

6. Bagaimana partisipasi masyarakat setelah adanya BUMDes?
7. Apakah dengan adanya BUMDes dapat menambah Pendapatan asli desa?
8. Hasil dan keuntungan BUMDes dikelola Untuk apa saja?

C. Wawancara dengan masyarakat

1. Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat setelah adanya BUMDes?
2. Dalam pengelolaan BUMDes Ini masyarakat berperan sebagai apa saja?
3. Apa manfaat yang dirasakan masyarakat setelah adanya BUMDes ini?

Metro , 21 Maret 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,



Yudha Kurniawan
NPM. 1804041173



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3474/In.28/J/TL.01/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Bumdes Pasar tugu
Jaya Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **YUDHA KURNIAWAN**
NPM : 1804041173
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGELOLAAN BUMDES PASAR TUGU JAYA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (STUDI
KASUS DESA MUARA JAYA KECAMATAN SUKADANA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

untuk melakukan prasurvey di Desa Bumdes Pasar tugu Jaya Lampung Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1013/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA BADAN USAHA MILIK DESA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1014/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 01 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **YUDHA KURNIAWAN**
NPM : 1804041173
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BADAN USAHA MILIK DESA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (STUDI KASUS DESA MUARA JAYA, KECAMATAN SUKADANA, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



SURAT TUGAS

Nomor: B-1014/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YUDHA KURNIAWAN**
NPM : 1804041173
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di **BADAN USAHA MILIK DESA**, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGLOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PASAR TUGU JAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (STUDI KASUS DESA MUARA JAYA, KECAMATAN SUKADANA, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-763/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yudha Kurniawan
NPM : 1804041173
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041173

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iam@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yudha Kurniawan

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041173

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 21 Maret 2022	APD tambahan selama arahan	
2	— 11 —	Outline Ok	
3	— 11 —	ACC selesai to	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

David Ahmad Yani, M.M

NIP. 198404202019031008

Yudha Kurniawan

NPM. 1804041173



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yudha kurniawan

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041173

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	SELASA 22 Maret 2022	ACC APD ACC OUTLINE	

Dosen Pembimbing,



David Ahmad Yani.,M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,



Yudha Kurniawan
NPM. 1804041173



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yudha Kurniawan

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041173

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3 / 6 22	Lampiran depan Lembar Halama Daftar Isi Perbaiki dan Lembar. Perbaikan subbag pada daftar isi dan Isi Angkutan. Lembar Lembar Ketat	

Dosen Pembimbing,

David Ahamad Yani, M.M

NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Yudha Kurniawan

NPM. 1804041173



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

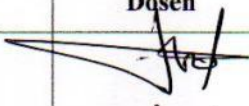


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yudha Kurniawan

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041173

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/ Juni 2022	Perbaiki Orisinalitas Perambahas halaman nama pembimbing ACC ugram	  

Dosen Pembimbing,



David Ahamad Yani.,M.M

NIP. 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,



Yudha Kurniawan

NPM. 1804041173

DOKUMENTASI



Foto wawancara aparatur Desa



Foto wawancara bendahara Desa

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Penempatan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019;
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
 7. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Menteri Desa dan PDTT, dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 140-8698 Tahun 2017, Nomor 954/KMK.07/2017, Nomor 116 Tahun 2017, Nomor 01/SKB/M.PPN/12/2017 Tentang Penyelarasan dan Penguatan Kebijakan Percepatan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
 8. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 16 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
 9. Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pedoman Teknis Analisa Biaya dan Operasional Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Kabupaten Lampung Timur;

Dengan Kesepakatan Bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA MUARAJAYA
Dan
KEPALA DESA MUARAJAYA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA MUARAJAYA TAHUN ANGGARAN 2019

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa MUARAJAYA Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Desa	Rp	1.521.581.000,00
2. Belanja Desa	Rp	1.523.996.000,00
Surplus/Defisit	Rp	(2.415.000,00)
3. Pembiayaan		
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp	12.600.000,00
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp	10.185.000,00
Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp	2.415.000,00
Sisa Lebih/(Kurang) Perhitungan Anggaran	Rp	0,00

Foto APBDes Tahun 2019

9. Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Tata Cara Pembagian Serta Penetapan Rincian Dana Desa (DD) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.
10. Peraturan Desa Muara Jaya Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2020.;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN KEPALA DESA TENTANG PENJABARAN PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA MUARAJAYA TAHUN ANGGARAN 2020.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2020, bertambah/berkurang dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Desa			
1.1. Pendapatan Asli Desa		Rp	10.185.000,00
a. Semula		Rp	0,00
b. Bertambah/(Berkurang)		Rp	10.185.000,00
Jumlah PADes setelah perubahan		Rp	
1.2. Transfer		Rp	1.735.502.000,00
a. Semula		Rp	(10.807.000,00)
b. Bertambah/(Berkurang)		Rp	1.724.695.000,00
Jumlah pendapatan transfer setelah perubahan		Rp	
1.3. Lain-lain Pendapatan yang sah		Rp	0,00
a. Semula		Rp	0,00
b. Bertambah/(Berkurang)		Rp	0,00
Jumlah Lain-lain Pendapatan yang sah setelah perubahan		Rp	1.734.880.000,00
Jumlah Pendapatan setelah perubahan		Rp	
2. Belanja Desa			
2.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa		Rp	628.426.000,00
a. Semula		Rp	(2.000.000,00)
b. Bertambah/(Berkurang)		Rp	626.426.000,00
Jumlah setelah perubahan		Rp	
2.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa		Rp	854.920.000,00
a. Semula		Rp	(306.220.000,00)
b. Bertambah/(Berkurang)		Rp	548.700.000,00
Jumlah setelah perubahan		Rp	
2.3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa		Rp	177.239.500,00
a. Semula		Rp	0,00
b. Bertambah/(Berkurang)		Rp	177.239.500,00
Jumlah setelah perubahan		Rp	
2.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa		Rp	96.130.000,00
c. Semula		Rp	(53.580.000,00)
d. Bertambah/(Berkurang)		Rp	42.550.000,00
Jumlah setelah perubahan		Rp	
2.5. Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa		Rp	0,00
a. Semula		Rp	361.178.000,00
b. Bertambah/(Berkurang)		Rp	361.178.000,00
Jumlah setelah perubahan		Rp	
Jumlah Belanja setelah perubahan		Rp	1.756.093.500,00
Surplus/Defisit setelah perubahan		Rp	(10.406.500,00)

Foto APBDes 2020



Gambar BUMDes Pasar Tugu Jaya



Gambar BUMDes Pasar Tugu Jaya

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti, Yudha Kurniawan di lahirkan di Desa Rantau Jaya Udik II Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung, Peneliti lahir Pada Tanggal 5 Agustus 2000 merupakan anak pertama dari 2 bersaudara anak dari bapak Slamet Riyadi

Dan Ibu Endang Sumiati

Riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh yaitu sebagai berikut:

1. SDN 2 Rantau Jaya Udik II Lulus Pada Tahun 2012
2. MTs Wasillatul Huda Surabaya Udik Lulus Pada Tahun 2015
3. SMKs Ma'arif NU 1 Purbolinggo lulus Pada Tahun 2018

Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan studi di institut Agama islam Negri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi syariah. Pada akhir studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)”**.